

Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik.

Oleh:

Nana Supriatna,
Universitas Pendidikan Indonesia

Biodata Pemateri:

Dr. Nana Supriatna, M.Ed. PGSD, dosen Jur. Pendidikan Sejarah, (FPIPS), dan Pendidikan Dasar, serta Sekolah Pascasarjana, UPI

■ Pendidikan:

- 1. Sekolah Pendidikan Guru Negeri II, Bandung
- 2. S-I Pendidikan Sejarah FPIPS UPI pada 1985.
- 3. S-2 (Magister Social Studies (Pendidikan IPS), Deakin University, Melbourne, Australia, pada 1996.
- 4. Program Doktor S-3 UPI, Sejak 2003.

■ 1. IPS SD 1-6 Penerbit Grafindo Bandung.

■ 2. PKN SD Penerbit Grafindo, Bandung.

■ 3. IPS SMP dan Sejarah SMA pada penerbit yang sama. (Tel: 022. 521 2097).

■ Rumah:

■ Jl. Wangsapraja Wetan 10 Kotabaru Parahyangan,
Padalarang 022 6803250

Mengapa Peningkatan Profesional melalui PTK?

Amanat dari Permendiknas No 16/2007 tentang Standar Guru:

Di antara Standar inti Kompetensi guru berupa Kompetensi pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional, dalam kompetensi terdapat unsur penelitian tindakan kelas (PTK) sbg ciri guru profesional/kompeten.

Permendiknas No 16/2007:

Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran yang dibinanya
3. Melakukan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran



Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dan dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dapat dilakukan secara perorangan atau pun melalui kolaborasi dengan rekan sejawat atau ahli pendidikan



Permasalahan pembelajaran: minat siswa yang rendah, nilai pelajaran yang menurun, rendahnya perhatian siswa terhadap cara guru mengajar, penggunaan sumber, kesulitan komunikasi guru-siswa, dan lain-lain

Produk akhir PTK :

memecahkan masalah, menghasilkan sebuah model yang paling cocok serta relevan dengan pengalaman guru, cara siswa belajar serta budaya belajar yang ada pada lingkungan setempat.

PTK, BEBERAPA DEFINISI

- Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *classroom action research (CAR)*
- Stephen Kemmis (1983): PTK merupakan penelitian yang bersifat refleksi diri (guru) dalam berhubungan dengan kurikulum serta para siswa di kelas dengan tujuan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang berhubungan dengan:
 - a) praktek pendidikan di dalam kelas
 - b) pemahaman guru tentang kegiatan praktek pembelajaran
 - c) situasi bagaimana praktek pembelajaran itu terjadi.
- Ebbutt (1983): PTK merupakan sebuah kajian yang sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kerjasama kolaborasi, melalui tindakan praksis, serta refleksi.
- Elliot (1981): PTK merupakan sebuah kajian situasi sosial yang menyangkut pembelajaran dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran serta melakukan tindakan dari dalam.

Mengapa guru perlu melakukan PTK? *(Hopkins ,1986):*

- ✚ pekerjaan utama guru adalah mengajar dan oleh karena itu guru bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas pembelajarannya
- ✚ proses penelitian serta pengumpulan data dilakukan pada jam kerja dan mengajar guru bukan saat mereka berada di rumah atau waktu berlibur, PTK tidak akan mengganggu atau membebani beban kerja para guru.
- ✚ metode penelitian, pengumpulan dan analisis data penelitian dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan guru dan cocok dengan situasi serta kondisi kelas.
- ✚ masalah penelitian yang diangkat adalah masalah yang menjadi perhatian guru.

Proses Inquiry

Proses inquiry bisa diawali dengan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan. Masalah harus berangkat dari apa yang dialami dan dirasakan oleh guru dalam praktek pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari, disarankan beberapa hal berikut:

- ✳ Melakukan catatan tertulis terhadap apa yang berlangsung dalam satu minggu atau lebih.
- ✳ Fokuskan pada masalah-masalah penting yang menurut guru harus segera ditangani atau dikembangkan dalam bentuk penelitian.
- ✳ Spesifikkanlah masalah-masalah tersebut pada masalah yang kecil yang menurut perkiraan, anggapan atau hipotesis sementara dapat diatasi.
- ✳ Rumuskan masalah kecil tersebut pada beberapa pertanyaan.
- ✳ Lakukanlah penelitian dengan menggunakan bantuan rekan sejawat dengan meminta mereka sebagai pengamat (observer) terhadap cara kita mengajar dan menjadi rekan diskusi.

PTK dapat dilakukan secara **kolaborasi**.

Kolaborasi dilakukan dengan cara mengundang rekan sejawat di sekolah tempat guru mengajar, guru lain yang dianggap telah memiliki pengalaman, dosen di perguruan tinggi yang menaruh perhatian pada masalah pembelajaran, pengawas atau kepala sekolah yang berpengalaman dalam pembelajaran.

Diperlukan sikap terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan. **Rekan kolaborator juga tidak memaksakan kehendaknya** agar pendapat dan pemikirannya dapat diterima oleh guru.

Langkah lain dalam melakukan PTK *(Hopkins, 1986)*

Langkah awal melakukan TPK berdasarkan apa yang kini sedang dirasakan oleh guru dan dimulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- ✚ Apa yang berlangsung saat ini dalam pembelajaran di kelas?
- ✚ Dalam konteks apa hal itu menjadi masalah?
- ✚ Apa yang dapat guru lakukan dengan masalah tersebut?



Beberapa Syarat PTK:

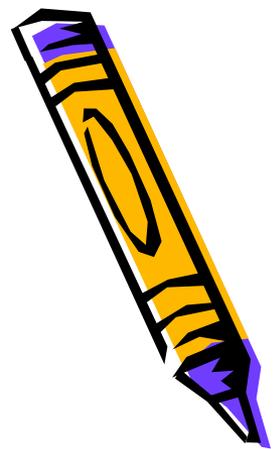
- ⊕ Tidak mengangkat isu atau masalah pembelajaran yang tidak ada hubungannya dengan masalah pembelajaran di kelas.
- ⊕ Lakukanlah penelitian dalam skala yang kecil yang meliputi masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa.
- ⊕ Pilihlah topik yang paling penting bagi guru dan siswa.

Kesimpulan dari **proses** *inquiry.*



- ✚ Memberikan layanan profesional guru kepada para peserta didik.
- ✚ Mengatasi masalah-masalah pembelajaran, memecahkannya melalui tindakan nyata.
- ✚ Pengembangan ketrampilan guru dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.
- ✚ Menghasilkan model atau solusi tertentu terhadap masalah pembelajaran yang paling cocok dengan situasi dan kondisi budaya sekolah.

Prosedur PTK



1. Mencari fokus masalah penelitian.

Ada beberapa hal yang harus ditempuh guru sebagai berikut:

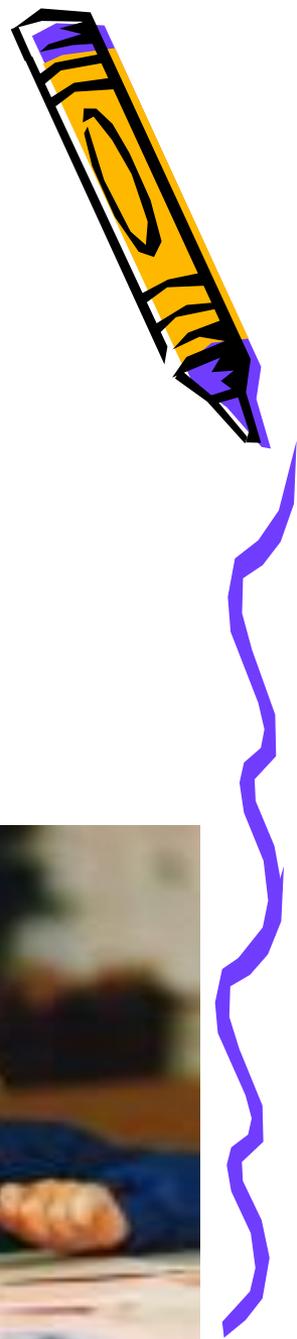
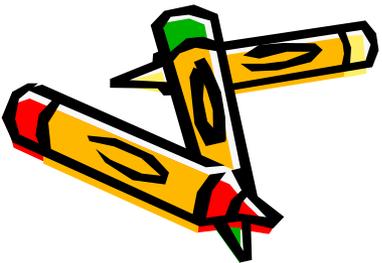
- Merasakan adanya masalah.
- Identifikasi masalah
- Analisis masalah
- Perumusan masalah.



Prosedur PTK

2. Melaksanakan PTK

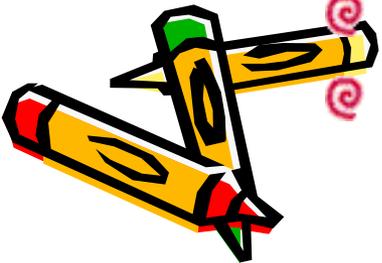
- *Perencanaan (planning).*
- *tindakan (action)*
- *pengamatan (observe).*
- *refleksi (reflect)*



Pengumpulan Data dalam PTK

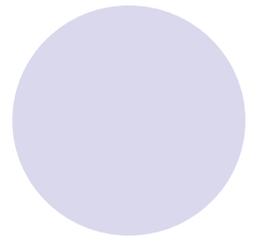
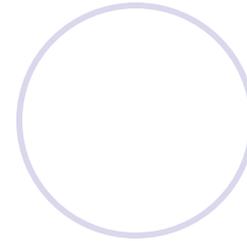
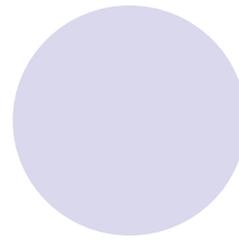
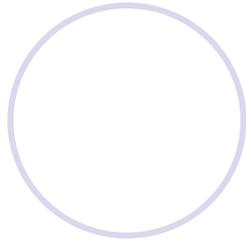
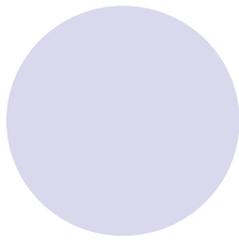


- ② Catatan guru saat melakukan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.
- ② Alat elektronik berupa rekaman audio dan video.
- ② Catatan siswa mengenai penampilan guru, kesulitan mereka dalam mengikuti ceramah dan tugas-tugas dari guru, atau semua permasalahan yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar sejarah.
- ② Wawancara
- ② Angket
- ② Observasi



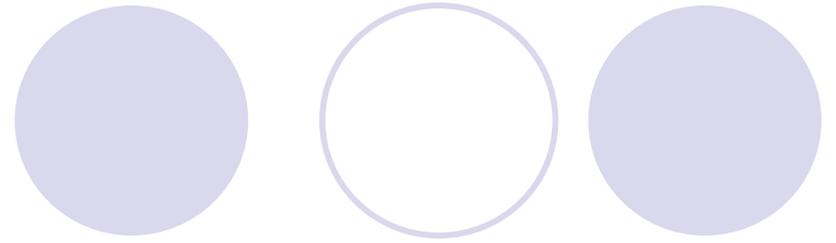
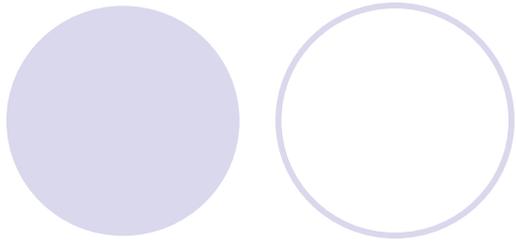
Validasi Data

- Saturasi atau mencari jawaban jenuh
- Triangulasi atau kaji banding data dari sumber yang berbeda seperti guru, siswa, guru mitra atau ahli yang diundang ke dalam kelas.



PTK dianggap berakhir setelah semua prosedur telah ditempuh dan tujuan yang ingin dicapai berupa terpecahkannya masalah atau lahirnya sebuah solusi, model atau prosedur dalam pembelajaran dapat dicapai.





Sekian terima kasih